

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian menjelaskan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis dan uji hipotesis.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, penelitian ini menitikberatkan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi, pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan dengan berfokus pada masalah yang terjadi pada perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeteksi dan mendapatkan bukti secara empiris atas pengaruh PPN dan PPh Pasal 22 atas Impor Barang terhadap Laba Rugi pada PT. Indowire Prima Industrindo.

3.2 Deskripsi Populasi dan Penentuan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Sugiono (2013 : 117)

Menurut Sukmadinata (2011: 250) mengemukakan bahwa populasi adalah “kelompok besar dan wilayah yang menjadi yang menjadi lingkup penelitian kita.”

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan (Laba/Rugi) di PT. Indowire Prima Industrindo.

3.2.2 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2013 : 118) Sampel adalah “Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” penentuan sampelnya didasarkan pada data Laporan keuangan (Laba/Rugi) yang tersedia di perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan (Laba / Rugi) tahun 2013 – 2014.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Klasifikasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2011 : 38) “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor sebagai variabel independen.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Rugi.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut (sugiyono : 59) adalah variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan diberikan untuk menghindari ketidak jelasan makna, yaitu sebagai berikut :

1. Pajak Pertambahan Nilai

Pertambahan nilai timbul karena dipakainya faktor-faktor produksi pada setiap jalur perusahaan dalam menyiapkan, menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang atau atau pemberian pelayanan jasa kepada para konsumen.

Tarif PPN adalah Tunggal atau seragam yaitu 10%. Satu Macam tarif untuk seluruh penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak, sehingga tidak memerlukan daftar penggolongan barang atau jasa dengan tarif yang berbeda.

2. Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor

PPH Pasal 22 Impor merupakan salah satu bentuk pemungutan pajak yang harus dilakukan oleh wajib pajak, hal ini berbeda dengan PPh pasal 21 yang wajib dilakukan oleh semua wajib pajak.

3. Laba Rugi

Laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi

berih.

Berdasarkan istilah laba, dikenal dua pengertian yaitu :

a. Laba Komersial

Merupakan besarnya laba yang dihitung oleh wajib pajak sesuai dengan sistem serta prosedur pembukuan yang wajar yang diakui dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Laba bersih komersial dapat dihitung wajib pajak tanpa atau dapat memperhatikan ketentuan perpajakan yang berkaitan dengan sistem atau prosedur terkait.

Laba bersih komersial mencerminkan kondisi keuangan atau kondisi sesungguhnya dari kegiatan usaha perusahaan yang dapat di telusuri, dibuktikan kebenarannya dari berbagai perhitungan seperti arus kas, arus bank, arus persediaan, dan berbagai arus lain, sesuai pembukuan yang dilaksanakan oleh wajib pajak.

Besarnya laba komersial setelah pajak berkaitan dengan besarnya aktiva maupun pasiva pada neraca terkait yang dibuat oleh wajib pajak. Apabila besarnya laba setelah pajak ini salah maka neraca yang akan dibuat juga akan salah.

Laba kena pajak adalah laba yang di kena pajak adalah laba yang di peroleh wajib pajak setelah memperhitungkan ketentuan perpajakan berkaitan dengan pengakuan penghasilan biaya, metode akuntansi, dan juga ketentuan khusus berkaitan dengan pengakuan perpajakan maupun akuntansi.

Laba setelah pajak diakui oleh pada neraca adalah dihitung dari

laba komersial, bukan dari laba fiskal, kecuali pada laba komersial terjadi kesalahan dalam jurnal maupun posting, sehingga laba setelah pajak harus sama, dihitung dari laba komersial maupun laba kena pajak.

b. Laba Fiskal

Laba fiskal untuk wajib pajak badan identik dengan laba kena pajak tetapi untuk wajib pajak perseorangan, dari laba fiskal untuk menjadi laba kena pajak harus dikurangi terlebih dahulu dengan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Munurut Sugiyono (2012:7) Jenis Penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Data Kuantitatif

Metode penelitian lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomenal sosial. Setiap variabel yang ditentukan dan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda – beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.

b. Data Kualitatif

Metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendala terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode ini lebih sering menggunakan

teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*) yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakni bersifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif. Data tersebut berupa daftar impor barang kena pajak, dan laporan laba rugi pada periode 2013 – 2014 yang dilakukan di PT. Indowire Prima Industrindo.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010;172) Sumber data penelitian merupakan “Subjek dari mana data tersebut diperoleh”. Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua dalam Sugiyono (2012:137), yaitu :

- a. Sumber Data Primer : Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Sumber Data Sekunder : Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu literatur, artikel, situs internet yang berkenaan dengan objek penelitian, dan laporan–laporan maupun dokumen–dokumen yang diperoleh dari perusahaan.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan saat ini adalah di PT. Indowire Prima Industrindo. Jl. Margomulyo Indah Blok C-1, Tandes – Surabaya

3.5.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan pada Februari 2015 sampai dengan Juni 2015.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2010:51) Metode Pengumpulan data adalah “teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Sedangkan menurut Juliansyah Noor (2011:138) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Menurut Nazir (dalam Anwar 2011) mengatakan bahwa studi kepustakaan adalah “Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (objek penelitian)”

b. Studi Lapangan

Pengumpulan data secara langsung ke lapangan (objek penelitian) dengan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut :

1.) Interview

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan

(Moleong, 2012:118). Melalui wawancara ini pula peneliti menggali informasi secara mendalam dari informan mengenai Pemungutan PPN dan PPh pasal 22 impor. Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur dengan harapan dapat menemukan informasi lebih terbuka dari informan.

2.) Observasi

Observasi dilakukan untuk mendekatkan peneliti ke orang-orang yang ditelitinya dan kesituasi atau lingkungan mereka yang sebenarnya. Dan peneliti dapat masuk ke lingkungan yang ditelitinya atau yang dikenal dengan observasi partisipatif.

3.) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Arikunto (2010:203) adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” sedangkan menurut Notoatmodjo (2010) Instrumen penelitian adalah “alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data”. Dalam Penelitian ini instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut ini adalah kisi-kisi panduan observasi, wawancara dan dokumentasinya :

Tabel 3.1
Kisi – kisiPanduanWawancara

No	Sub Variabel	IndikatoratauPertanyaan
1	Sejarah Perusahaan	Perusahaan berdiri sejak 16 September 1994
2	Bidang Usaha	Bergerak dibidang Industri Pipa Plastik dan kabel untuk Elektronik dan Automotif
3	StrukturOrganisasi	Struktur organisasi dibentuk pada tanggal 02 Maret 1996
4	LaporanLaba / Rugi	Pemeriksaan yang dilakukan pada akhir tahun 31 Desember 2013
5	PajakTerutang	-

Tabel 3.2
Kisi - kisiPanduanDokumentasi

No	Nama Dokumentasi yang Dibutuhkan	Ada (√)	Tidak Ada (√)
1	StrukturOrganisasi Perusahaan	√	
2	Bagan Proses Produksi		√
3	LaporanLaba / Rugitahun 2012 dan 2013	√	
4	AngkaPengenal Importir - Produsen (API-P)	√	
5	Pajak Terutang		√

3. 7. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis

sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Teknik analisa data ada 2 (dua) yaitu :

1. Teknik Analisa Data Kualitatif

Untuk penilaian kualitatif, analisa data bisa dimulai ketika seluruh data sudah terkumpul semua, karena rancangan penelitian kuantitatif telah disusun sedemikian rupa komplitnya, sehingga semua data telah ditentukan secara teliti, lengkap dan pasti. Untuk memenuhi konsep dasar penelitian kuantitatif, maka semua data yang dikumpulkan harus sudah berupa data kuantitatif (angka). Secara garis besar analisa data kuantitatif meliputi 3 tahap utama, yaitu :

- a) Persiapan : mengecek nama, isian, dan macam data
- b) Tabulasi : Memberi skor, memberi kode, mengubah jeis data, dan *coding* dalam *coding form*
- c) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian :
 - Penelitian deskriptif : presentase dan komparasi dengan kriteria yang telah ditentukan
 - Penelitian komparasi : dengan berbagai teknik korelasi sesuai dengan jenis data
 - Penelitian eksperimen : diuji hasilnya dengan t-test

Sebelum data mentah siap dianalisis, terutama analisis statistik, maka data mentah tersebut perlu diolah dahulu menjamin keakuratan datanya, yaitu dengan beberapa langkah pokok, yaitu :

a) Ceking data

Pada langkah ini peneliti masih berada di lapangan penelitian. Dia harus memeriksa pengisian instrumen pengumpul data. Dicek apakah pengisiannya telah lengkap sesuai dengan petunjuk pengisian instrumen. Bila ada yang kurang harus dilengkapi, sehingga seluruh item instrumen telah diisi dengan benar. Kegiatan yang dilakukan dalam proses cheking data :

- Meneliti lagi lengkap tidaknya identitas responden penelitian yang diperlukan dalam analisa data. Misalnya no urut, jenis kelamin, kelas, asal daerah, pekerjaan.
- Meneliti lengkap tidaknya data yaitu apakah seluruh item instrumen pengumpulan data sudah secara lengkap diisi, jumlah lembarnya tidak ada yang lepas atau sobek dan seterusnya.
- Meneliti apakah cara mengisi jawaban pada masing-masing item sudah benar, misalnya pertanyaan bersambung yang jawab pertanyaan ya atau tidak. Maka bagi yang menjawab tidak, ia tidak perlu mengisi jawaban dari pertanyaan berikutnya.

Sebagai tindak lanjut dari hasil ceking data ini, maka peneliti harus membenarkan kesalahan dengan mengunjungi kembali responden di

lapangan, atau mengedrop item yang tak dapat dibenarkan, karena responden telah pergi jauh dan tidak dapat ditemui.

b) Editing data (Pemeriksaan data)

Pengertian dari editing data adalah proses meneliti hasil survey untuk meneliti apakah response yang tidak lengkap, tidak komplit atau membingungkan, dan apabila ada kasus seperti ini ada beberapa cara untuk mengatasinya misalnya :

- Dengan cara mengembalikan ke surveyor, apabila survai lagi tidak mungkin dilakukan maka response yang tidak lengkap dapat diganti dengan *missing value* atau ditulis tidak menjawab.
- Menyingkirkan hasil survay dengan jawaban yang tidak lengkap (apabila jumlahnya kecil dan sampel yang diambil besar).
- Meneliti kembali data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner.

Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik atau tidak.

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah data yang sudah terkumpul akan menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisa data. Keterbacaan berkaitan dengan apakah data yang sudah

terkumpul secara logis dapat digunakan sebagai justifikasi penafsiran terhadap hasil analisa. Konsistensi mencakup keajengan jenis data berkaitan dengan skala pengukuran yang akan digunakan. Kelengkapan mengacu pada terkumpulnya data secara lengkap sehingga data dapat digunakan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian tersebut.

2. Tabulasi

Tabulasi merupakan menyusun data dalam tabel-tabel yang mudah dibaca dan tabel tersebut disiapkan untuk dianalisa. Bentuk tabel tergantung pada teknik analisis statistik yang digunakan. Tabel analisis mode (%) berbeda dengan tabel untuk analisis Chi Kuadrat, tabel distribusi tunggal berbeda dengan tabel silang, tabel distribusi tunggal berbeda dengan tabel distribusi ganda atau bergolong dan seterusnya.

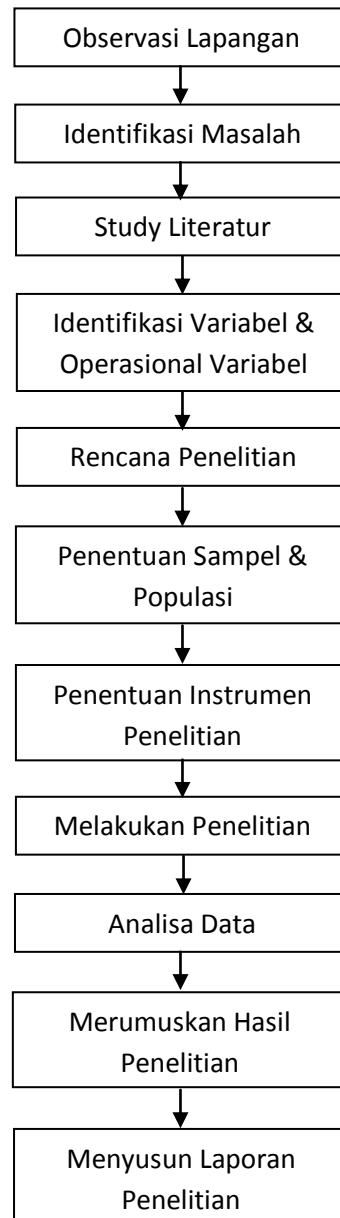
Data yang diolah pada tahap ini, telah siap untuk dianalisa dengan menggunakan teknik analisa statistik tertentu sesuai dengan jenis skala pengukuran data tersebut.

Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kualitatif yaitu Menggambarkan dan menjelaskan tentang transaksi pemungutan PPN dan PPh 22 atas impor barang di PT. Indowire Prima Industrindo.

3. 8. Langkah – Langkah Penelitian

Penelitian yang baik adalah harus sistematis yang artinya mengikuti langkah yang teratur. Proses penelitian tersebut terdiri dari dari langkah-langkah yang juga menerapkan prinsip metode ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Melakukan Observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian
2. Mengidentifikasi masalah yang paling menarik untuk diteliti kebenarannya dan merumuskan masalah tersebut
3. Melakukan Study Literatur dengan cara penelusuran literatur yang bersumber dari buku, media, dan hasil penelitian orang lain
4. Mengidentifikasi variabel dan definisi operasional variabel
5. Menentukan rencana dan desain penelitian yang akan dilakukan pada penelitian
6. Menentukan Sampling dan populasi penelitian yang akan diteliti
7. Menentukan Instrumen Penelitian untuk keakuratan data
8. Melaksanakan penelitian
9. Melakukan analisis data yang terkumpul
10. Merumuskan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan
11. Menyusun laporan penelitian



Sumber : Olahan Penulis

Gambar 3.1

Langkah – langkah Kegiatan Penelitian